

Kentongan Siyaga Rakyat Disambut Hangat

YOGYA (KR) - Dengan didasari rasa cinta tanah air dan harapan kondisi bangsa ke depan lebih baik, sekitar seratusan masyarakat bawah dan relawan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar (Amin) menggelar happening art Kentongan Siyaga Rakyat, Senin (27/11) sore di Titik 0 KM Yogyakarta. Aksi diinisiasi Komunitas Milenial Berbudaya didukung AB Ningtart.

"Kentongan yang dipukul adalah bunyi perjuangan rakyat, bunyi kebangkitan, bunyi perubahan, dan bunyi keadilan. Segala pesan mengalir melalui bunyi. Jika kata dibungkam, maka bunyi melawan," tegas Korlap/Penanggunjawab aksi, Hary Sutrasno didampingi



KR-Juvintarto

Happening art Kentongan Siyaga Rakyat menyerukan perubahan dan keadilan.

Agus dan Unggul kepada KR di sela aksi.

Hary menyebutkan musuh terbesar rakyat saat ini adalah dominasi oligarki pada semua aspek kehidupan. "Produk hukum dan penegakan hukum tidak bertumpu pada keadi-

lan dan kebermanfaatan publik, perekonomian dikuasai pemodal kuat, rakyat menjerit dan tidak berdaya menyaksikan harga-harga makin tidak terjangkau, tapi negara tidak hadir", tandasnya.

(Vin)-f

ALUMNI 'GUWEG 80'

Ajak Anak Panti Rekreasi ke GL Zoo



KR-Istimewa

Alumni Guweg 80' menyerahkan bantuan untuk panti asuhan.

YOGYA (KR) - Alumni SMPN 8 Yogyakarta tahun 1980 yang dikenal dengan nama 'Guweg 80' mengadakan kegiatan bertema 'Guweg Peduli Anak Panti tahun 2023' di Gembira Loka (GL) Zoo

Yogyakarta, Sabtu (25/11). Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi, rekreasi dan penyerahan bantuan sembako dan kebutuhan panti asuhan.

Panti asuhan di DIY yang di ikutsertakan da-

lam kegiatan ini, yaitu Panti Asuhan LKSA Darut Taqwa Minggir, Panti Asuhan Permata Charis Nusantara Kaliurang dan Panti Asuhan Rumah Anak Indonesia Berbah dan Panti Asuhan Tunas Harapan Yogyakarta.

Ketua pelaksana, Isman Hadi menuturkan, kegiatan ini untuk mempererat tali persaudaraan antaralumni SMPN 8 Yogya, serta meningkatkan kepedulian dan sikap gotong royong yang selama ini menjadi ciri khas masyarakat Indonesia. Selain itu untuk meringankan beban anak-anak penerus bangsa dan saudara yang berada di panti asuhan.

(Dev)-f

TKMPN XXVII 2023

Ajang Kompetisi Inovasi Industri

YOGYA (KR) - Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVII 2023 diharapkan menjadi arena yang tepat untuk berkompetisi serta saling berbagi inovasi atas temuan karya mutu dari berbagai jenis usaha atau industri.

Sehingga bisa menjadi sarana untuk pembangunan sumber daya manusia khususnya pengembangan talenta muda dalam mengelola potensi kreatif. Sehingga bisa menambah motivasi untuk melahirkan terobosan baru yang lebih inovatif.

"Mulai dari fertilizer, farmasi, semen, otomotif, pertambangan, manufaktur, kesehatan, industri barang, perguruan tinggi, keuangan dan jasa lainnya. Temu

karya yang diikuti oleh para profesional ini didesain sebagai wadah lahirnya karya terbaik dalam rangka improvement dan inovasi," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X saat membuka gelaran Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVII 2023 di Hotel Alana, Senin (27/11).

Sultan mengatakan, lewat kegiatan tersebut diharapkan terjadi persaingan yang sehat di antara

perusahaan yang menjadi peserta. Setiap peserta akan terpicu menghasilkan karya terbaiknya, mampu melakukan improvisasi, kreasi dan inovasi dalam rangka perbaikan mutu, pengembangan mutu secara konsisten, dan berkelanjutan di perusahaannya. Hal tersebut dimaksud agar sebagai komponen pengisi pembangunan dapat secara totalitas mampu memperkuat struktur serta penguatan daya saing industri nasional.

Direktur Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka Kementerian Perindustrian RI Reni Yanita menyampaikan, apresiasi dan mendukung penyelenggaraan kegiatan TKMPN

XXVII 2023 yang mengangkat tema 'Mewujudkan Generasi Emas melalui Green Innovation dan Productivity'. Tema tersebut sesuai dengan potensi Indonesia dalam upaya meningkatkan lagi peran serta bonus demografi yang ada untuk mewujudkan generasi emas.

"Walaupun di dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian kata kunci di sana tentang industri hijau sudah diterapkan. Tapi dengan kegiatan seperti ini, kegiatannya lebih masif lagi, dalam upaya kita menciptakan kegiatan industri yang sustainable," terangnya.

(Ria)-f

KANWIL KEMENAG DIY GATHERING MEDIA

Paparkan Capaian Kinerja Setahun

YOGYA (KR) - Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) DIY memaparkan capaian kinerja selama setahun melalui kegiatan Media Gathering. Rangkaian kegiatan dilaksanakan di Fave Hotel, Yogyakarta, Selasa (28/11). Pada kesempatan ini juga dilakukan penandatanganan naskah kerja sama antara Kanwil Kemenag DIY dan jajaran pimpinan media.

Kepala Kantor Wilayah Kemenag DIY Dr H Masmin Afif MAG mengatakan, Media Gathering digelar untuk menjalin silaturahmi dengan insan pers di Yogyakarta guna meningkatkan transparansi informasi sepu-



KR-Danar Widayanto

Kakanwil Kemenag DIY Dr Masmin Afif dan Wapemred KR Ahmad Luthfi menunjukkan naskah kerja sama yang baru saja ditandatangani.

tar kinerja Kemenag sekaligus bertujuan mendapat dukungan lebih kuat dari masyarakat.

"Kami ingin mempererat hubungan dengan pers Yogyakarta untuk memastikan

mempererat sinergi antara Kemenag DIY dengan para pewartanya di Yogyakarta.

Harapannya terkait sinergi yang semakin erat antara Kemenag DIY dengan pers setempat. "Hal tersebut untuk menyajikan pemberitaan yang informatif dan bermanfaat bagi masyarakat Yogyakarta," jelasnya.

Saat ini, Kementerian Agama memiliki tujuh program prioritas, yaitu: Penguatan Moderasi Beragama, Transformasi Digital, Revitalisasi KUA, Kemandirian Pesantren, Cyber Islamic University, Religiosity Index, dan Tahun Kerukunan Umat Beragama.

(Nar) -f

PANGGUNG

Produksi Film Djuanda Libatkan Mahasiswa UMY



KR - Istimewa

Mahasiswa UMY terlibat dalam produksi Film Djuanda.

JANJI melibatkan warga Persyari-katan dalam pembuatan film Djuanda dibuktikan. Beberapa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) memiliki peran penting dalam pembuatan film Djuanda. Bukan sebagai aktor/artis pemeran utama. Namun pembuatan film tokoh Muhammadiyah yang dinaungi oleh Lembaga Seni dan Budaya (LSB) Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah melibatkan beberapa mahasiswa UMY. Di antaranya Bintang Irfan Syahda sebagai Asisten Sutradara, Ibnu Sabtyo Nur Pangestu sebagai Talent Coordinator (Telco), dan Muhammad Kevin Adam sebagai Script Report.

Tidak mudah mendapatkan pengalaman lapangan yang pasti akan sangat berpengaruh dalam kehidupannya kelak. Karenanya Telco Ibnu Sabtyo mengungkapkan rasa senang sekaligus kewalahan karena harus mengkoordinasi talent dan juga pemeran figuran yang mencapai 100 orang. "Senang tentunya, ada pengalaman baru. Namun harus diakui cukup kewalahan juga karena jumlah talent dan extrasnya (pemeran figuran) lebih dari 100 orang," ungkap Ibnu kepada media, Selasa (28/11). Namun Ibnu mengakui, pengalaman di luar kelas ini sangat luar biasa.

Produksi film Djuanda ini diprakarsai Production House (PH) Mixpro. Pembuatan film Djuanda sudah dimulai

30 Oktober yang diresmikan Rektor UMY Prof Dr Gunawan Budianto yang sekaligus sebagai *first clapper* pada hari pertama syuting film Djuanda. Meski UMY menjadi lokasi casting film ini, namun lokasi pembuatan dan syuting film Djuanda berada di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah dan SMK Muhammadiyah Prambanan.

"Pembuatan film Djuanda menggunakan teknologi unreal yang sekarang juga digunakan oleh Marvel dan Disney. Teknologi unreal awalnya biasa digunakan pada game. Teknologi ini menggunakan green screen atau blue screen. Aktor dan aktris akan berakting di depan blue screen dengan set up unreal yang telah dibuat sesuai kebutuhan syuting. Pada teknologi ini yang bergerak adalah unreal engine dan kamera," jelas Manager Operasional PH Mixpro Era Sugiarso,

Era berharap dengan terlibatnya mahasiswa UMY pada pembuatan film Djuanda ini dapat menerapkan semua pengalaman yang sudah didapatkan. Sehingga UMY bisa membuat film layar lebar sendiri apapun tema film yang diangkat nantinya.

"Kami mendorong mahasiswa untuk terjun langsung magang dan ikut produksi ini. Harapan kami UMY bisa membuat film layar lebar sendiri," tutur Era.

(Fsy)-f

TAX GATHERING 2023

Bentuk Apresiasi Kantor Pajak Wonosari Kepada Wajib Pajak



Penyerahan piagam penghargaan kepada wajib pajak bendahara dan wajib pajak strategis

GUNUNGKIDUL (KR) - Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Wonosari menyelenggarakan acara Tax Gathering di lingkungan KPP Pratama Wonosari dan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul dengan tema "Sinergi Membangun Negeri, Gunungkidul Handayani" Selasa (28/11). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada Wajib Pajak yang telah berkontribusi terhadap pembangunan negara melalui ketepatan pemenuhan kewajiban perpajakan. Tax Gathering tahun ini mengundang 31 Wajib Pajak Instansi Pemerintah dan 10 Wajib Pajak strategis yang berada di wilayah kerja KPP Pratama Wonosari.

Sekretaris Daerah Kabupaten Gunungkidul, Sri Suhartanta, turut hadir memberikan sambutan mewakili Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul. Dalam sambutannya dirinya mengatakan bahwa kegiatan tax gathering ini merupakan wujud sinergi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat Kabupaten Gunungkidul untuk membangun ko-

munikasi, kebersamaan dan kesadaraan bersama terkait peningkatan kepatuhan perpajakan di lingkungan KPP Pratama Wonosari dan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul.

Kepala Kanwil DJP DIY yang diwakili Kepala Bagian Umum, Riana Budiyantri, turut memberikan pemaparan kinerja penerimaan dan kepatuhan di lingkungan Kanwil DJP DIY Tahun 2023. Hingga 27 November 2023 capaian penerimaan Kanwil DJP DIY sebesar Rp 5,161T atau 94,82% dari target dengan tingkat pertumbuhan sebesar 5,54%. Sedangkan kepatuhan pelaporan SPT Tahunan dari total 308.238 sudah tercapai 287.892 atau 94,02%. Di lingkungan KPP Pratama Wonosari telah mencapai target penerimaan sebesar 84,71% dan target kepatuhan sebesar 79,45%. "Semoga rangkaian Tax Gathering akan meningkatkan kerjasama yang telah terjalin dengan baik, menjadi lebih baik lagi," ucapnya.

Kepala KPP Pratama Wonosari,

Agung Subchan Kurnianto, mengucapkan terima kasih kepada Wajib Pajak dan para pemangku kepentingan atas sinergi yang telah terjalin dan kontribusi yang telah diberikan terkait penerimaan dan kepatuhan KPP Pratama Wonosari Tahun 2023.

Selain memberikan apresiasi, KPP Pratama Wonosari juga mengajak Wajib Pajak untuk berdiskusi dalam sesi diskusi terkait dengan pelayanan perpajakan maupun peraturan perpajakan. Acara diakhiri oleh testimoni perwakilan Wajib Pajak yang diwakili oleh PT Anugerah Heha Jaya dan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gunungkidul. KPP Pratama Wonosari berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan menjalin sinergi dengan para Wajib Pajak dan pemangku kepentingan agar dapat meningkatkan kesadaraan dan ketepatan pajak di wilayah kerja KPP Pratama Wonosari. (Sal)



Kepala KPP Wonosari Agung Subchan Kurnianto bersama Kabag umum Kanwil DJP DIY Riana Budiyantri menyerahkan piagam penghargaan kepada Sekda Kabupaten Gunungkidul Sri Suhartanta



Foto bersama peserta Tax Gathering 2023